

1. Hadist gauliyah

↳ Contoh hadist ini menjelaskan bahwa menahan marah dan tidak menuruti hawa nafsu merupakan salah satu sebab Allah menjajikan surga.

a. sanda : diriwayatkan oleh Imam Al-Tabrani dalam Al-Mu'jam al-Kabir, Al-Bayhaqi dalam Syu'abul Iman.

b. Teks

مَنْ كَتَمَ غَيْظًا وَتَوَقَّاهُ لِيُفَادِيَ، مَلَكَ اللَّهُ قَلْبَهُ رَمَّا يَوْمَ الْقِيَامَةِ،
وَمَنْ تَرَكَ الْهَرَاءَ وَتَوَقَّاهُ مِمَّا بَيْنَ يَدَيْهِ لِيُفَادِيَ، مَلَكَ اللَّهُ لَيْسَ فِي شُرُورِ الْجَنَّةِ، وَمَنْ تَرَكَ
الْهَرَاءَ وَتَوَقَّاهُ مِمَّا بَيْنَ يَدَيْهِ لِيُفَادِيَ، مَلَكَ اللَّهُ لَيْسَ فِي شُرُورِ الْجَنَّةِ.

Artinya : "Barangsiapa menahan amarah padahal ia mampu melampiaskannya, maka Allah akan memenuhi hatinya dengan keridhaan pada hari kiamat, Barangsiapa meninggalkan perdebatan padahal ia benar, Allah bangunkan untuknya sebuah rumah di pinggiran surga. Dan barangsiapa meninggalkan perdebatan padahal ia salah, Allah bangunkan untuknya rumah ditengah surga."

c. Zawi : Imam Al-Tabrani, Al-Bayhaqi

Nama : Anna Zahra

Kelas : 25 C

NPM : 2513032077

2. Hadist F'iliiyah

↳ Hadist ini menceritakan bagaimana sahabat, Usman bin Affan radhiyallahu 'anhu mencontohkan wudhunya Nabi Muhammad saw.

a. Sanad : Imam Bukhari berkata : Telah menceritakan kepada kami Abdan, ia berkata : Telah mengabarkan kepada Abdullah, telah mengabarkan kepada Tunus, dari Az-Zuhri, ia berkata : Telah mengabarkan kepadaku 'Athab bin Yazid Al-Laithi

b. Matan

فَعَسَلَ كَفَّيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ مَضَمَصَ وَاسْتَشَقَّ، ثُمَّ غَسَلَ وَفِيهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ،
ثُمَّ غَسَلَ يَدَهُ الْيُسْرَى مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ، ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَهُ الْيُسْرَى إِلَى
الْكَعْبَيْنِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ غَسَلَ الْيُسْرَى مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ نَحْوَ مِائَتَيْ مَرَّةٍ

Artinya : "Ia (usman) membasuh kedua telapak tangannya tiga kali.
kemudian ia berkumur-kumur dan memasukkan air ke hidung. (Ia mengeluarkannya).
kemudian ia membasuh wajahnya tiga kali. kemudian ia membasuh tangan
kanannya sampai ke siku tiga kali, lalu membasuh tangan kirinya seperti
itu juga. kemudian ia mengusap kepalanya. kemudian ia membasuh kaki
kanannya sampai kedua mata kaki tiga kali, lalu membasuh kaki kirinya
seperti itu juga. setelah itu berkata : "Aku melihat Rasulullah saw berwudhu
seperti wudhuku ini."

c. Rawi : Imam Bukhari dan Imam Muslim

Sumber : Shahih Bukhari, kitab Al-Wudhu' (kitab wudhu) Hadist No. 159.

3. Hadist Taarifiyah

Hadis ini adalah tentang perbedaan pendapat para sahabat dalam memahami perintah Nabi saw untuk menunda perjalanan, yang berakibat pada perbedaan waktu pelaksanaan shalat Ashar.

a. sanad : Imam Bukhari berkata : telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Adam, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Zakariyya bin Abi Zaidah, dari Musa bin 'Uqbah, dari Salim, dari ayahnya, yaitu Abdullah bin 'Umar radhyanallahu 'annuma

b. Maian

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَا لَمَّا رَجَعْنَا لَا يُصَلِّيَنَّ أَحَدُ الْعَصْرِ إِلَّا مِنَ الْإِخْلَافِ فِي بَنِي قُرَيْظَةَ. فَأَذْرَكَ بَعْضُهُمُ الْعَصْرَ فِي الطَّرِيقِ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: لَا تُطَلِّي فَتَى تَأْتِيهَا. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: بَلْ نَصَلِّي، لَمْ يَرِدْ مِنْ ذَلِكَ. فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَّ يُعْتَقَرُ قَائِدًا مِنْهُمْ.

Artinya : "Nabi saw bersabda kepada kami ketika pulang dari perang Ahzab :

'Janganlah sekali-kali salah seorang dari kalian shalat Ashar kecuali di (perkampungan) Bani Quraizah'. Sebagian dari mereka mendapati waktu Ashar ditengah perjalanan. sebagian sahabat berkata, 'Kita tidak akan shalat sampai kita tiba disana.' sebagian yang lain berkata, 'Tidak, kita shalat (sekarang), maksud beliau bukanlah demikian (menyuruh kita meninggalkan shalat pada waktunya.)' peristiwa itu kemudian diceritakan kepada Nabi saw dan beliau tidak mengur seorang pun dari mereka."

c. Rawi : Imam Bukhari

Sumber : Shahih Bukhari, Kitab Al-Maghazi (Kitab peperangan),

Hadist No. 4119.